

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, dari hasil analisis korelasi *product moment (pearson correlation)* menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecanduan media sosial dengan perilaku *phubbing* pada mahasiswa di Yogyakarta. Hal tersebut memiliki makna jika semakin tinggi kecanduan media sosial maka akan semakin tinggi tingkat perilaku *phubbing* pada mahasiswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat kecanduan media sosial maka akan semakin rendah pula tingkat perilaku *phubbing* terjadi pada mahasiswa. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa variabel kecanduan media sosial memberikan kontribusi efektif sebesar 41,4% terhadap variabel *phubbing*. Dengan demikian, sisa 58,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kecanduan ponsel, kecanduan internet, dan kecanduan game.

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi subjek

Peneliti menyarankan agar pengguna media sosial, terutama mahasiswa yang berada di usia dewasa awal, dapat mengontrol intensitas penggunaan

media sosial guna menghindari kecanduan yang dapat berdampak negatif, seperti mengabaikan kehidupan nyata atau orang-orang di sekitar. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa mampu mengontrol diri dalam menggunakan media sosial sehingga tidak terjerumus ke dalam perilaku adiktif.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini, hasil yang diperoleh hanya mencakup penggunaan media sosial secara umum tanpa menyebutkan spesifikasi khusus mengenai aplikasi media sosial tertentu yang menyebabkan kecanduan. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih spesifik dalam memilih dan meneliti aplikasi media sosial tertentu agar dapat mengidentifikasi secara jelas aplikasi mana yang memiliki potensi terbesar untuk menyebabkan kecanduan.